

**PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENCAIRAN REKENING DEPOSITO  
BPR BAPAS 69 KANTOR CABANG MUNTILAN**

**Laporan Magang**



**Disusun Oleh :**

**Wedharahma Ade Pradana**

**15213042**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan**

**Program Diploma III Fakultas Ekonomi**

**Universitas Islam Indonesia**

**2018**

**PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENCAIRAN REKENING DEPOSITO  
BPR BAPAS 69 KC MUNTILAN**

**Laporan Magang**

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
Indonesia**

**Disusun oleh:**

**Wedharahma Ade Pradana**

**15213042**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan  
Program Diploma III Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN MAGANG**

**PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENCAIRAN REKENING DEPOSITO  
BPR BAPAS 69 KC MUNTILAN**



**Disusun oleh :**

**Nama** : Wedharahma Ade Pradana  
**No. Mahasiswa** : 15213042  
**Jurusan** : Perbankan dan Keuangan

Telah disetujui oleh dosen Pembimbing  
pada tanggal..... 10/7/2018 .....

**Dosen Pembimbing**



**(Aidha Trisanty, S.E., M.M.)**

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“ Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir (magang) ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 10 Juli ..... 2018



Penulis,

Wedharahma Ade Pradana

## **MOTTO**

“Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali”

-Tan Malaka-

“Masa terbaik dalam hidup seseorang adalah masa ia dapat menggunakan kebebasan yang telah direbutnya sendiri”

-Pramoedya Ananta Toer-

“Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad”

- Abu Hamid Al Ghazali-

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta kebahagiaan, karunia dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (magang) ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan syafaatnya dan telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Tugas Akhir berjudul “PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENCAIRAN REKENING DEPOSITO BPR BAPAS 69 KANTOR CABANG MUNTILAN” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan gelar Ahli Madya Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Diploma III Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, kerjasama, doa, serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran serta rahmat yang melimpah.

2. Kedua orang tua penulis, Bapak Rachmad Widhiasta dan ibu Sri Rahayu yang sudah mendidik, membimbing sekaligus memberi semangat dan doa kepada penulis dengan sepenuh hati.
3. Anindha Radistya Putri selaku adik yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
4. Dra. Nurfauziah, MM., selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Aidha Trisanty, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, saran dan petunjuk sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Widyo Purnomo, selaku Kepala Cabang BPR BAPAS 69 KC Muntilan.
8. Seluruh karyawan yang ada di BPR BAPAS 69 KC Muntilan yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan laporan magang ini.
9. Untuk seluruh keluarga besar Smansa Kokid *Fans*, Persikama *Fans* dan juga paguyuban kesenian jathilan campur “Putra Budaya” yang selalu setia memberi dukungan, doa dan semangat.
10. Seseorang yang selalu mengajari apa itu arti perjuangan dan selalu memberi dukungan dan semangat penulis.

11. Dan semua pihak yang sudah membantu menyelesaikan laporan magang ini yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, sehingga dalam laporan magang ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam penyusunan Tugas Akhir ini agar tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak .

*Wassalamuailaikum Wr. Wb.*



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Pernyataan Bebas Penjiplakan .....	iii
Motto.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2 Tujuan Magang .....	3
1.3 Target Magang .....	3
1.4 Bidang Magang .....	3
1.5 Lokasi Magang.....	3
1.6 Jadwal Magang.....	4
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang .....	4
BAB II : LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Perbankan.....	6
2.1.1 Pengertian Bank .....	6
2.1.2 Jenis-jenis Bank .....	6
2.1.3 Produk Bank.....	7
2.1.4 Fungsi Bank .....	8
2.1.5 Tujuan Bank.....	9
2.1.6 Sumber Dana Bank .....	9
2.2 Bank Perkreditan Rakyat.....	10
2.2.1 Pengertian BPR.....	10
2.2.2 Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat.....	11
2.2.3 Asas, Fungsi dan Tujuan BPR .....	11
2.3 Deposito .....	12
2.3.1 Pengertian Deposito .....	12
2.3.2 Jenis-jenis Deposito .....	13
2.3.3 Karakteristik Deposito .....	14
2.3.4 Fungsi Deposito .....	15
2.3.5 Pencairan Deposito.....	16
2.3.6 Risiko Pencairan Deposito Sebelum Jatuh Tempo .....	17

BAB III : ANALISIS DESKRIPTIF.....	18
3.1 Data Umum .....	18
3.1.1 Sejarah Bank .....	18
3.1.2 Visi, Misi dan Budaya Kerja BPR BAPAS 69 .....	19
3.1.2.1 Visi Perusahaan.....	19
3.1.2.2 Misi Perusahaan .....	19
3.1.2.3 Budaya Kerja .....	19
3.1.3 Struktur Organisasi BPR BAPAS 69 .....	20
3.1.4 Produk Bank.....	20
3.1.4.1 Produk Penghimpun Dana .....	20
3.1.4.2 Kredit .....	24
3.2 Data Khusus .....	26
3.2.1 Prosedur Pembukaan Rekening Deposito pada PD BPR BAPAS 69 KC Muntilan.....	26
3.2.2 Prosedur Pencairan Rekening Deposito BPR BAPAS 69 .....	27
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN .....	30
4.1 Kesimpulan .....	30
4.2 Saran.....	31

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Magang .....	4
Tabel 3.1 Fitur dan Karakteristik Deposito BAPAS 69 .....	23
Tabel 3.2 Bunga Deposito BPR BAPAS 69 .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BPR BAPAS 69 KC Muntilan.....	20
Gambar 3.2 Alur Pembukaan Deposito BPR BAPAS 69 .....	26
Gambar 3.3 Alur Pencairan Deposito BPR BAPAS 69.....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Formulir Pembukaan Rekening Deposito

Lampiran 2: Formulir Pembukaan Rekening Deposito

Lampiran 3: Leger Deposito

Lampiran 4: Surat Keterangan Magang BPR BAPAS 69

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Dasar Pemikiran**

Perkembangan perbankan konvensional di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat seiring dengan masyarakat yang mulai menyadari akan pentingnya peran bank terhadap perekonomian dimasyarakat. Menurut Statistik Perbankan Indonesia, tercatat pada tahun 2017 perbankan konvensional memiliki jumlah bank sebanyak 115 Bank Umum dan 1.622 untuk Bank Perkreditan Rakyat (Statistik Perbankan Indonesia 2017). Setiap tahun perkembangan bank konvensional semakin pesat hal ini dilandasi karena masyarakat tidak bisa lepas dari industri perbankan.

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai pengambil dan pemberi kredit, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam kalangan masyarakat, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana berupa simpanan giro, tabungan dan deposito. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menyalurkan dana (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, pajak, air, uang kuliah, dan alat pembayaran lainnya.

Aktivitas perbankan yang pokok adalah menghimpun dana dari masyarakat luas atau dalam dunia perbankan dinyatakan dengan istilah *funding*. Pengertian menghimpun dana (*funding*) yaitu mengumpulkan dana atau mencari dana dengan menawarkan kepada masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito agar masyarakat menempatkan dananya di bank guna memudahkan kelangsungan aktivitas perbankan, selain itu bank juga akan memberikan imbalan kepada masyarakat yang menempatkan dananya di bank berupa bunga. Aktivitas yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau biasa disebut (*lending*) yang diberikan bank kepada masyarakat yang membutuhkan.

Di BPR Bank Pasar 69 (BAPAS) Kantor Cabang Muntilan, salah satu produk unggulan yang ada yaitu deposito, yang membuat produk deposito menjadi unggulan di BPR BAPAS 69 karena ada *special rate* atau bunga khusus yang diberikan kepada nasabah yang memiliki dana diatas 300 juta. Deposito ialah salah satu produk bank BPR Bank Pasar 69 yang menghasilkan dana bagi bank tersebut. Deposito atau sering disebut deposito berjangka, merupakan produk bank sejenis jasa simpanan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito di Bank Pasar 69 dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas akan membahas lebih lanjut mengenai **“Prosedur Pembukaan dan Pencairan Rekening Deposito di BPR BAPAS 69 KC MUNTILAN”**

## **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan pada kegiatan magang ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui prosedur pembukaan rekening deposito pada BPR BAPAS 69 KC MUNTILAN.
2. Untuk mengetahui prosedur pencairan rekening deposito pada BPR BAPAS 69 KC MUNTILAN.

## **1.3 Target Magang**

Target yang ingin dicapai setelah melaksanakan kegiatan magang adalah:

1. Mengetahui prosedur pembukaan rekening deposito pada nasabah BPR BAPAS 69 KC MUNTILAN.
2. Mengetahui prosedur pencairan rekening deposito pada nasabah BPR BAPAS 69 KC MUNTILAN.

## **1.4 Bidang Magang**

Bidang yang dilakukan selama kegiatan magang pada BPR BAPAS 69 KC MUNTILAN dalam penyelesaian tugas akhir (TA) adalah pada bidang *Frontliner* di bagian *Customer Service*.

## **1.5 Lokasi Magang**

Lokasi magang yang dilaksanakan di BPR BAPAS 69 KC MUNTILAN yang berlokasi di JL Pemuda Muntilan, Komplek Kios Plaza, Pucungrejo, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah.

Telepon (0293) 587446

*Website*: <http://www.bankbapas69.co.id>



## 1.6 Jadwal Magang

Jadwal magang yang dilaksanakan di BPR BAPAS 69 KC MUNTILAN sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jadwal Magang.

No	Bulan Kegiatan	Januari				Febuari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan <i>Term of Reference</i>																
2	Pengajuan TOR pada Dosen pembimbing																
3	Pengajuan TOR pada Counterpart																
4	Pelaksanaan kegiatan magang																
5	Bimbingan dengan dosen pembimbing																
6	Penyusunan laporan magang																
7	Pelaksanaan ujian tugas akhir																

## 1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Pada laporan magang ini terdapat empat bab yang terdiri dari beberapa sub- bab yang dapat diuraikan lebih lanjut. Berikut ini adalah Sistematika penulisan laporan magang :

## **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

## **BAB II. Landasan Teori**

Bab ini merupakan bab yang di dalamnya berisi tentang dasar-dasar teori yang melandasi mengenai prosedur pembukaan dan pencairan deposito dan menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir.

## **BAB III. ANALISIS DESKRIPTIF**

Bab ini merupakan bab yang didalamnya berisi uraian tentang pembahasan, serta analisis data yang diperoleh selama proses kegiatan pelaksanaan magang. Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, respon tingkat kepuasan nasabah dalam pelayanan yang diberikan perusahaan.

## **BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran selama penyelesaian tugas akhir dari hasil laporan magang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Perbankan**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Berdasarkan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, pasal 1 ayat (2) pengertian bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lain (Kasmir, 2008:2).

Bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi berupa menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan juga menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (Abdullah, 2005).

##### **2.1.2 Jenis-jenis Bank**

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal 1 ayat (3) dan (4), jenis-jenis bank terdiri dari :

1. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### **2.1.3 Produk Bank**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang

Perbankan menjelaskan Bank memiliki beberapa jenis produk yaitu:

- a. Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dana dengan bank.

- b. Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

- c. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan juga hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

- d. Kredit

Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu kesepakatan, dan pembayaran yang akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.

### 2.1.4 Fungsi Bank

Fungsi utama bank secara umum yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *Financial Intermediary* menurut Susilo, Triandoro dan Santoso (2006:9).

Secara spesifik fungsi utama bank adalah:

1. *Agent of Trust*
2. *Agent of Development*
3. *Agent of Service*

Berikut penjelasan dari kutipan tersebut:

#### a. *Agent of Trust*

Dalam kegiatan utama perbankan yang paling penting adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Masyarakat akan dengan mudah menitipkan uangnya apabila bank tersebut terpercaya dan tidak disalahgunakan uang tersebut oleh bank. Begitu juga sebaliknya bank akan percaya kepada debitur bahwa uang yang di pinjamkan akan digunakan dan dikelola sesuai dengan perjanjian dan akan dikembalikan sesuai jadwal angsuran.

#### b. *Agent of Development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan hal ini selalu berjalan berkesinambungan. Sektor riil tidak dapat berjalan dengan baik apabila sektor moneter tidak berjalan dengan baik juga. Kegiatan bank berupa menghimpun

dan menyalurkan dana sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, distribusi, serta konsumsi dan jasa, mengingat bahwa kegiatan tersebut tidak lepas dari adanya penggunaan uang.

*c. Agen of Service*

Selain kegiatan utama menghimpun dan menyalurkan dana bank juga memberikan penawaran jasa perbankan kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan berkaitan langsung dengan kegiatan perekonomian masyarakat, antara lain pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

### **2.1.5 Tujuan Bank**

Menurut pasal 3 UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan tujuan bank adalah:

Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

### **2.1.6 Sumber Dana Bank**

Dalam kelangsungan kegiatan bank, bank tak lepas dengan sumber dana bank, dimana sumber dana bank itu sendiri dibagi menjadi 3 sumber, yaitu dana dari modal sendiri, pinjaman dan dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat (Kasmir, 2000:45).

1. Dana modal sendiri atau biasa disebut dana pihak pertama bersumber dari bank itu sendiri dan pemegang saham.
2. Dana pinjaman atau biasa disebut dana pihak kedua ini berasal dari pinjaman bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
3. Dana pihak ketiga bisa juga disebut dana dari masyarakat yang meliputi simpanan tabungan, simpanan deposito dan simpanan giro.

## **2.2 Bank Perkreditan Rakyat**

### **2.2.1 Pengertian BPR**

Disebutkan didalam UU No.10/1998 revisi dari UU No.7/1992 bahwa BPR adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional meliputi menghimpun dana berupa simpanan tabungan dan simpanan deposito, memberikan pinjaman dana kepada masyarakat atau berdasarkan prinsip syariah, dimana yang membedakan dengan bank umum ialah didalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan utama BPR ditujukan untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat pedesaan.

Bentuk badan hukum BPR dapat berupa Perseroan Terbatas, Koperasi, atau Perusahaan Daerah. BPR dalam beroperasi juga dibatasi dalam wilayah tertentu saja, selain itu BPR juga dilarang melakukan kegiatan kliring, kegiatan perasuransian dan transaksi pertukaran valuta asing. Syarat mendirikan BPR menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 BAB IV hanya dapat didirikan dan dimiliki oleh :

1. Warga Negara Indonesia.
2. Badan Hukum Indonesia yang seluruh kepemilikannya adalah WNI.
3. Dua pihak atau lebih sebagaimana yang dimaksud diatas.

### **2.2.2 Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat**

Menurut Kasmir (2003) kegiatan usaha yang dilakukan BPR meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan deposito berjangka, dan simpanan tabungan.
2. Pemberian kredit.
3. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai ketentuan yang diberikan Bank Indonesia.
4. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito.

Kegiatan yang tidak bisa dilakukan BPR menurut Kasmir (2003) adalah :

1. Melakukan kegiatan usaha jual beli valuta asing.
2. Melakukan penyertaan modal.
3. Melakukan usaha perasuransian.
4. Menerima simpanan berupa giro.

### **2.2.3 Asas, Fungsi, dan Tujuan BPR**

Dalam tugasnya BPR berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi adalah sistem ekonomi Indonesia sesuai dengan pasal 33 UUD 1945 yang memiliki 8 ciri positif sebagai pendukung dan 3 ciri negatif yang harus dihindari (*free fight liberalism, etatisme, dan monopoli*).



Fungsi BPR sendiri sudah sangat jelas yaitu memberikan layanan pendanaan seperti bank kepada masyarakat yang sulit menjangkau bank umum, BPR juga membantu masyarakat dalam pemerataan ekonomi pembangunan di sektor pedesaan agar lebih merata agar tidak menimbulkan kesenjangan ekonomi dan juga untuk menghindarkan masyarakat dari jeratan renternir.

Tujuan dari BPR sendiri adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat (Budisantoso dan Nuritomo, 2014:197).

## **2.3 Deposito**

### **2.3.1 Pengertian Deposito**

Deposito ialah simpanan dana dari nasabah kepada bank yang system pencairannya hanya bisa dilakukan dengan jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank.

Sesuai UU Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1, yaitu deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Menurut Taswan (2008) deposito ialah simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Simpanan deposito yaitu simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank (Kasmir, 2012).

### 2.3.2 Jenis-jenis Deposito

Dalam buku Manajemen Perbankan oleh Kasmir (2008) menyatakan jenis-jenis simpanan deposito yang ada di Indonesia ini adalah:

1. Deposito Berjangka.
2. Sertifikat Deposito.
3. Deposito *On Call*.

Berikut penjelasan uraian diatas:

1. Deposito Berjangka

Deposito yang diterbitkan dalam waktu berjangka yang relatif berbeda sesuai dengan periode yang telah disepakati. Waktu pencairan bervariasi mulai dari 1, 3, 6, 12 hingga 24 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas nama perorangan maupun lembaga. Penarikan bunga atau bagi hasil deposito berjangka dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo sesuai dengan jatuh temponya. Penarikan dapat dilakukan secara tunai maupun pemindah bukuan di rekening lain.

2. Sertifikat Deposito

Deposito berjangka yang diterbitkan dalam bentuk sertifikat dan bisa dipindahtangankan dan diperjualbelikan kepada pihak lain, untuk jangka waktu sama dengan deposito berjangka. Proses pencairannya pun berbeda dengan deposito berjangka dimana sertifikat deposito ini

bisa dicairkan di awal secara tunai maupun non tunai, disamping setiap bulan atau saat jatuh tempo.

### 3. Deposito *On Call*

Deposito dengan jumlah besar yang dalam kurun waktu tertentu tidak dapat digunakan dengan waktu penerbitan sekitar seminggu hingga sebulan dengan bunga yang sudah ditentukan di awal oleh kedua belah pihak antara nasabah dan pihak bank.

### **2.3.3 Karakteristik Deposito**

Pada dasarnya semua deposito sama hanya yang membedakan adalah karakteristiknya (Ismail, 2010), antara lain:

#### 1. Setoran Minimal

Jumlah setoran deposito berbeda dengan jumlah setoran tabungan. Uang ditempatkan untuk membuka deposito memerlukan jumlah yang lebih besar daripada tabungan. Ketentuan jumlah besarnya uang setiap bank berbeda, sesuai dengan kebijakan bank tersebut.

#### 2. Jangka Waktu

Penempatan dana deposito wajib diendapkan dalam jangka waktu tertentu yang bisa ditentukan atau dipilih oleh nasabah 1, 3, 6, atau 12 bulan.

#### 3. Jika Terpaksa Harus Mencairkan Deposito

Jika suatu saat nasabah tiba-tiba harus mencairkan deposito, maka akan dikenakan pinalti oleh pihak bank apabila belum jatuh tempo waktunya, Jumlah denda berbeda tergantung kebijakan bank itu sendiri.

#### 4. Bunga Deposito

Setiap penempatan dana pada deposito akan mendapatkan bunga atau bagi hasil yang seringkali lebih besar daripada tabungan, sehingga otomatis dana yang dimiliki akan berkembang sesuai dengan perhitungan jumlah pembagian bunga dan jumlah penempatan dananya. Dana yang berkembang tersebut dapat digunakan sebagai investasi.

#### 5. Risiko Rendah

Tingkat suku bunga tinggi nyatanya tidak membuat deposito sebagai simpanan beresiko tinggi namun deposito masuk dalam simpanan beresiko rendah karena deposito masih sama dengan produk simpanan.

### **2.3.4 Fungsi Deposito**

Dalam pelaksanaan kegiatan bank itu sendiri, deposito memiliki peranan penting karena salah satu sumber modal bank, sumber dana dari masyarakat yang nantinya akan dimanfaatkan kembali oleh bank untuk kegiatan bank maupun disalurkan dalam bentuk kredit atau produk-produk lain. Adapun fungsi deposito ditinjau dari segi kepentingan bank itu sendiri ada 3 (Kasmir, 2008), yaitu:

1. Dari segi bank

Salah satu bentuk usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat sebagai penambah modal untuk menunjang kegiatan bank tersebut.

## 2. Dari segi depositan

Nasabah akan memilih menyimpan dana untuk didepositokan, dan nasabah akan memperoleh bunga yang tinggi dibandingkan dengan simpanan lain bisa untuk investasi dan juga bisa memiliki jaminan kredit.

## 3. Dari segi Perkembangan Ekonomi

Saat dana nasabah terhimpun di Bank dan disalurkan dalam bentuk kredit dan digunakan secara maksimal untuk kegiatan yang produktif, maka dapat meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

### **2.3.5 Pencairan Deposito**

Dalam buku karangan (Susilo dkk, 2000:63), Sesuai jangka waktu deposito, pencairan deposito tidak bisa dilakukan penarikan sembarangan seperti tabungan, penarikan deposito harus sesuai dengan jangka waktu yang sudah disepakati dan sesuai tanggal yang tercantum dalam bilyet deposito, apabila melakukan pencairan deposito sebelum jatuh tempo maka akan dikenakan penalti yang membuat keuntungan tidak maksimal.

### **2.3.6 Risiko Pencairan Deposito Sebelum Jatuh Tempo**

Menurut prinsip investasi, jika ada keuntungan pasti ada risiko yang harus ditanggung ketika mencairkan atau menarik deposito sebelum jatuh tempo yang sudah ditentukan. Berikut ini adalah risiko apabila deposito dicairkan sebelum jatuh tempo (Susilo dkk, 2000):

#### **1. Pinalti**

Cara yang dilakukan bank untuk mengantisipasi penarikan deposito sebelum jatuh tempo adalah dengan mengenakan pinalti. Angka pinalti bervariasi sesuai dengan keputusan bank.

#### **2. Bunga Tidak Dibayarkan**

Bentuk hukuman lain yang diterapkan bank selain penalti ialah tidak dibayarkannya bunga deposito yang sesuai kesepakatan diawal, peraturan seperti ini sah saja dilakukan jika diawal pembukaan rekening deposito nasabah sudah diberi tahu terlebih dahulu akan resiko ini.

#### **3. Nilai Bunga Yang Dibayarkan Lebih Rendah**

Risiko lainnya yang lebih rendah dibandingkan dua risiko di atas adalah pembayaran bunga yang jumlahnya di bawah bunga yang sudah disepakati. Jumlah ini disesuaikan dengan waktu penarikan nasabah.

## **BAB III**

### **ANALISA DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah Bank**

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Bapas awalnya didirikan pada tahun 1954 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No.14/DPR Tanggal 28 April 1954. Akan tetapi Bank BAPAS mulai melakukan kegiatan usahanya keseluruhan pada 9 September 1969 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Magelang No. 50/KD/K/69. Perda pendirian Bank Bapas diperbarui dengan Perda Kabupaten Magelang Nomor 16 Tahun 2002 tertanggal 26 Oktober 2002. Bank Bapas 69 sudah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan surat Keterangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. B-7832/DJM-1|1.3/12/1976, tertanggal 24 Desember 1976 dan Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep 525/KM.17/1997 tertanggal 9 Oktober 1997 tentang Persetujuan Perubahan Nama PD Bank Pasar Kabupaten Dati II Magelang menjadi PD BPR Bank Pasar Kabupaten Dati II Magelang. Pada tahun 2002, menurut Perda Kabupaten Magelang Nomor 16 Tahun 2002 tertanggal 26 Oktober 2002, nama perusahaan diganti dengan nama PD BPR BAPAS 69. Perubahan nama ini telah mendapat persetujuan dengan Bank Indonesia Semarang No. 4/1948/DPBPR/IDBPR, tertanggal 3 Desember 2002. Terakhir, pada tahun 2009 lalu berdasarkan Perda

Kabupaten Magelang No. 5 Tahun 2009, tertanggal 21 Agustus 2009 disahkan menjadi PD.BPR.Bank Bapas 69 hingga sekarang.

### **3.1.2 Visi, Misi dan Budaya Kerja BPR BAPAS 69**

Bank BPR BAPAS 69 mempunyai Visi dan Misi sendiri untuk mendukung kinerja bank, berikut Visi dan Misi Bank BAPAS 69:

#### **3.1.2.1 Visi Perusahaan**

Terwujudnya bank yang tangguh dalam persaingan, professional dalam kinerja dan sehat.

#### **3.1.2.2 Misi Perusahaan**

1. Meningkatkan mutu pelayanan yang optimal.
2. Memberikan hasil yang terbaik.
3. Memberikan citra perbankan yang baik.
4. Memperluas jangkauan pelayanan.

#### **3.1.2.3 Budaya Kerja**

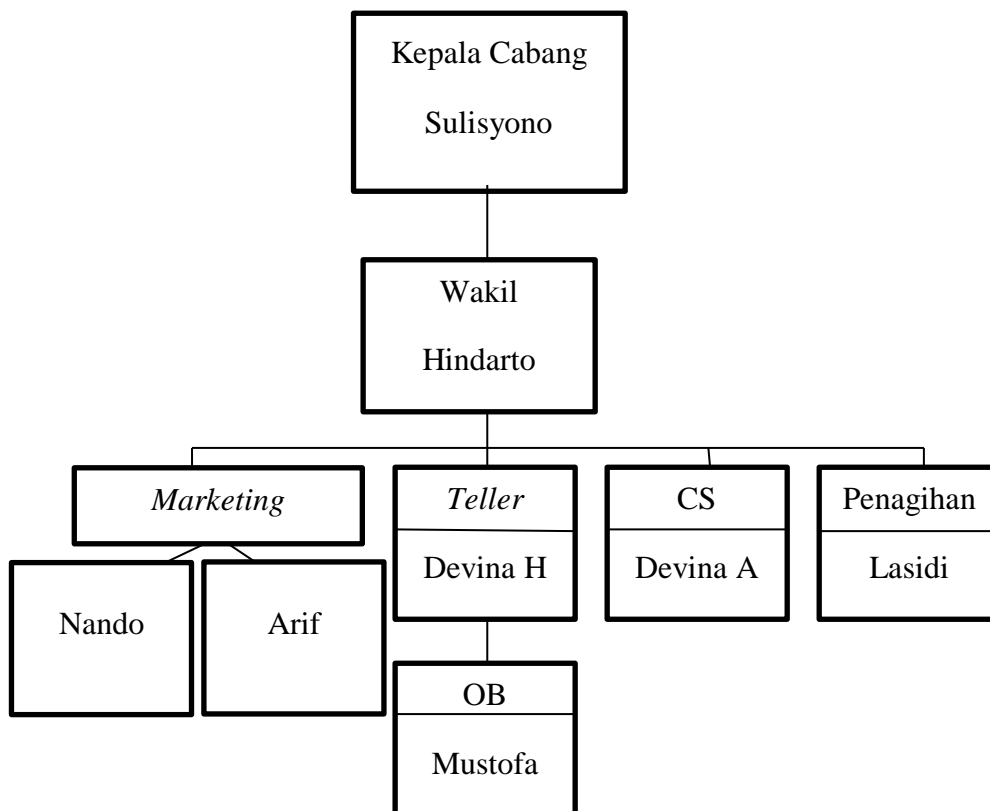
BPR BAPAS 69 memiliki budaya kerja yang disingkat “SPIRIT” berikut penjabarannya:

- a. Service excellence*
- b. Profesional*
- c. Integrity*
- d. Respect*
- e. Inovation*
- f. Team work*



### 3.1.3 Stuktur Organisasi BPR BAPAS 69

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi BPR BAPAS 69 kantor cabang Muntilan:



Sumber: PD BPR BAPAS 69 KC Muntilan, 2018

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BPR BAPAS 69 KC Muntilan

### 3.1.4 Produk Bank

#### 3.1.4.1 Produk Penghimpun Dana

Berikut ini adalah produk-produk penghimpun dana yang ada di BPR BAPAS 69 KC Muntilan:

## 1. Produk Tabungan Utama

Tabungan Utama adalah salah satu produk unggulan BPR BAPAS 69, salah satu keunggulannya adalah rekening tabungan yang menyediakan berbagai macam manfaat seperti memudahkan nasabah dalam transaksi perbankan selain itu juga menyediakan hadiah yang menarik bagi nasabah. Setoran awal tabungan utama sebesar Rp 10.000 dan saldo minimal Rp100.000, tabungan utama bisa diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan nasabah, dalam pengambilan diatas Rp 5.000.000 disertai fotokopi KTP nasabah apabila pengambilan tabungan dilakukan oleh orang lain maka harus disertai surat kuasa bermaterai cukup. Dalam mendukung pelayanan nasabah seluruh kantor cabang dan kantor kas BPR BAPAS 69 terhubung secara *Real Time Online*, sehingga layanan tabungan BPR BAPAS 69 menjadi begitu mudah dan dekat dengan nasabah.

## 2. Produk Tabungan Umum

Tabungan Umum diperuntukan bagi perorangan ataupun non perorangan biasanya tabungan ini dibuat untuk instansi-instansi perusahaan yang jumlah dananya besar, sebagai bukti kepemilikan rekening bank menerbitkan kuitansi simpanan umum. Perbedaan tabungan umum dan tabungan utama ialah jumlah setoran awal , dimana ditabungan umum ini setoran awalnya sebesar Rp 500.000.

### 3. Deposito

Produk deposito berjangka BPR BAPAS 69 adalah salah satu produk investasi yang diunggulkan karena memberikan keuntungan tinggi dengan bunga yang kompetitif dan memiliki keleluasaan tinggi. Setoran minimal deposito Rp 5.000.000 dan bunga deposito bisa dipindahkan di rekening tabungan utama setiap bulan pada saat jatuh tempo dan akan dikenakan pph atas bunga deposito sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan akan dipotong langsung oleh bank. Jangka waktu produk deposito bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6 dan 12 bulan. Apabila nasabah mencairkan dana sebelum jatuh tempo maka akan dikenakan sanksi atau pinalti dari pihak bank sesuai kesepakatan dan kebijakan bank, jangka waktu 1, 3, 6 bulan akan dikenai pinalti sebesar 0,5 persen sedangkan untuk jangka waktu 12 bulan akan dikenakan sanksi sebesar 1 persen dari total dana deposito. Selain itu produk deposito bisa diperpanjang secara otomatis atau biasa disebut *ARO (Automatic Roll Over)*. Syarat pembukaan deposito di BPR BAPAS 69 untuk WNI (Warga Negara Indonesia) membawa KTP (Kartu Tanda Penduduk) / SIM( Surat Izin Mengemudi) atau PASPOR yang masih berlaku, sedangkan untuk WNA (Warga Negara Asing) yaitu membawa PASPOR dan KITAS (Kartu Izin Tinggal Terbatas) yang masih berlaku selain deposito perorangan BPR BAPAS 69 juga terbuka untuk deposito kelembagaan syaratnya yaitu KTP pejabat berwenang, Akta pendirian perusahaan, NPWP (Nomor Penduduk Wajib Pajak), TDP (Tanda Daftar

Perusahaan), SIUP (Surat Izin Perdagangan Perusahaan). Adapun fitur dan karakteristik deposito di BPR BAPAS 69 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Fitur dan Karakteristik Deposito BAPAS 69

Deposito Umum BPR BAPAS 69	
Karakteristik Deposito	Fitur Deposito
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setoran awal deposito sebesar Rp 5.000.000</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga deposito secara otomatis dipindah bukukan ke rekening tabungan utama setiap bulan sesuai tanggal jatuh tempo.</li> <li>• ARO(<i>Automatic Roll Over</i>) Perpanjangan otomatis pada saat deposito sudah jatuh tempo dan sesuai permintaan deposan.</li> <li>• NON ARO(<i>Non Automatic Roll Over</i>) Deposito tidak diperpanjang pada saat jatuh tempo.</li> <li>• Dana deposito nasabah dijamin dengan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). s/d Rp 2.000.000.000</li> <li>• Suku bunga yang kompetitif.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jangka waktu 1, 3, 6 sampai 12 bulan.</li> </ul>	

Sumber: BPR BAPAS 69 KC Muntilan, 2018

Selain fitur dan karakteristik deposito di BPR BAPAS 69 yang membuat produk deposito di BPR BAPAS 69 menjadi unggulan ialah adanya bunga yang kompetitif dan bunga khusus untuk nasabah yang menempatkan dananya sesuai kriteria bank yang layak mendapatkan bunga khusus, berikut adalah besarnya bunga yang diberikan bank BPR

BAPAS 69 kepada nasabah deposan sesuai jangka waktu tertentu yang sudah ditetapkan:

Tabel 3.2 Bunga deposito BPR BAPAS 69

Deposito Umum BPR BAPAS 69	
Jangka Waktu	Bunga
1 Bulan	6% / Tahun
3 Bulan	6% / Tahun
6 Bulan	6% / Tahun
12 Bulan	6,75% / Tahun

Bunga Khusus ( <i>Special rate</i> ) >Rp 300.000.000	7,25% / Tahun
--	---------------

Sumber: BPR BAPAS 69 KC Muntilan, 2018

### 3.1.4.2 Kredit

BPR BAPAS 69 juga melayani kredit atau pinjaman kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan bunga yang kompetitif, berikut jenis-jenis kredit yang ada di BPR BAPAS 69:

#### 1. Pembelian rumah, Apartemen baru / bekas

Kredit ini khusus bagi nasabah yang ingin mempunyai atau ingin membeli Rumah, Apartemen baru maupun bekas dengan syarat tertentu dan bunga yang berlaku.

## 2. Perbaikan rumah atau renovasi

Selain kredit pembelian rumah dan apartemen, BPR BAPAS 69 juga melayani kredit perbaikan rumah atau renovasi rumah dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

## 3. Pembiayaan lainnya

Pembiayaan lainnya yang dimaksud adalah BPR BAPAS 69 juga melayani kredit barang lainnya seperti pembelian *Hand Phone*, *Laptop*, *TV* atau alat elektronik lainnya.

## 4. Pembelian kendaraan bermotor

Selain kredit pembelian rumah juga tersedia kredit bagi nasabah yang ingin membeli kendaraan bermotor, karena BPR BAPAS 69 juga bekerja sama dengan perusahaan kendaraan bermotor, dengan syarat sesuai ketentuan bank.

## 5. Modal usaha

Disamping kredit pembelian rumah dan kendaraan bermotor, BPR BAPAS 69 juga menyediakan kredit modal usaha dimana untuk membantu nasabah mewujudkan bisnis dan usahanya agar semakin berkembang, juga membantu laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

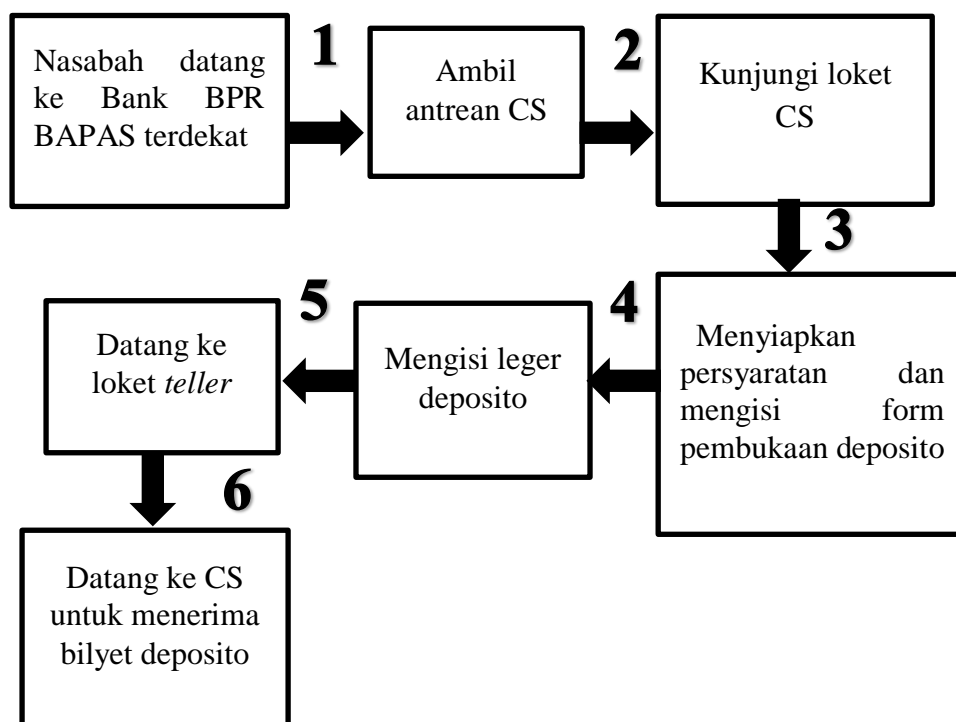
## 3.2 Data Khusus

### 3.2.1 Prosedur Pembukaan Rekening Deposito pada BPR BAPAS 69

#### Kantor Cabang Muntilan

Berikut ini adalah prosedur pembukaan rekening deposito di BPR

BAPAS 69:



Sumber: BPR BAPAS 69 KC Muntilan, 2018

Gambar 3.2 Alur Pembukaan Deposito BPR BAPAS 69

Berikut ini adalah penjelasan dari alur pembukaan deposito BPR BAPAS 69 sesuai gambar diatas:

1. Nasabah datang ke BPR BAPAS 69 kantor cabang terdekat sesuai dengan tempat tinggal nasabah dengan membawa persyaratan yang sudah ditentukan oleh bank dalam pembukaan deposito.

2. Setelah nasabah sampai di kantor BPR BAPAS 69 terdekat, nasabah mengantri pada loket CS untuk menunggu gilirannya, berikutnya nasabah datang ke CS untuk proses pembukaan deposito, CS akan menerangkan fitur deposito secara detail dan beserta persyaratannya.
3. Nasabah menyiapkan persyaratan yang sudah ditentukan oleh bank seperti fotokopi KTP/SIM/PASSPOR. Setelah persyaratan sesuai CS akan memberikan nasabah form deposito untuk diisi oleh nasabah dibantu oleh CS dalam hal pembukaan deposito.
4. Setelah pengisian form deposito selanjutnya nasabah mengisi leger deposito, Di dalam leger deposito ini meliputi tanggal pembukaan deposito, tanggal jatuh tempo deposito, jumlah nominal deposito, suku bunga deposito dan pembagian bunga deposito yang nantinya akan dicatat setiap bulan untuk pencatatan masuknya bunga.
5. Selanjutnya nasabah datang ke loket *teller* untuk menyerahkan uang yang akan di depositokan, nasabah akan mendapatkan slip atau bukti pembayaran oleh *teller*.
6. Setelah melakukan pembayaran nasabah kembali lagi ke CS untuk mengambil bilyet deposito, dimana bilyet deposito ini disimpan oleh nasabah dan digunakan untuk pencairan deposito pada saat jatuh tempo sesuai tanggal yang tertera di bilyet deposito.

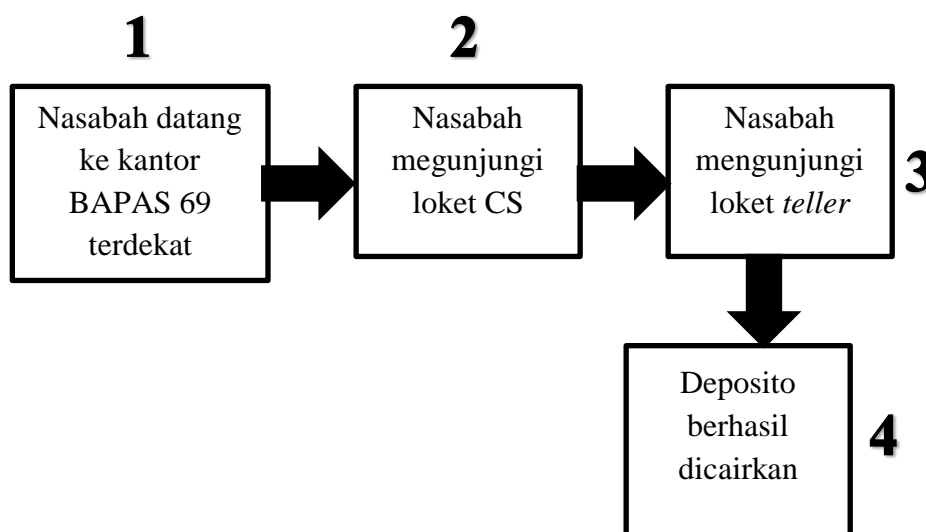
### **3.2.2 Prosedur Pencairan Rekening Deposito BPR BAPAS 69**

Rekening deposito bisa dicairkan oleh nasabah apabila deposito sudah sesuai dengan tanggal jatuh tempo, apabila nasabah ingin



mencairkan deposito akan tetapi belum jatuh tempo maka akan dikenakan pinalti oleh pihak bank, nasabah akan dikenakan pinalti sebesar, apabila jangka waktu 3-6 bulan akan dikenakan 0,5 persen dari total dana yang didepositokan, apabila jangka waktu 12 bulan maka dikenakan 1 persen dari total dana yang didepositokan.

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk melakukan pencairan rekening deposito di BPR BAPAS 69:



Sumber: PD BPR BAPAS 69 KC Muntilan, 2018

Gambar 3.3 Alur Pencairan Deposito BPR BAPAS 69

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar alur pencairan deposito BPR BAPAS 69:

1. Nasabah datang ke kantor BPR BAPAS 69 terdekat dengan membawa KTP/SIM/PASPOR, materai dan sertifikat deposito/ bilyet deposito.

2. Menunggu antrian CS apabila sudah dipanggil gilirannya, maka utarakan kepada CS alasan melakukan pencairan rekening deposito, apabila tidak sesuai tanggal jatuh tempo akan dikenakan penalti sesuai kebijakan bank, CS akan menanyakan kepada nasabah akan dicairkan tunai atau dipindah bukukan ke rekening nasabah apabila nasabah ingin mencirkan secara tunai maka setelah itu nasabah menyerahkan bilyet deposito beserta lampiran fotokopi KTP dan tanda tangan dibelakang bilyet deposito beserta materai.
3. Setelah nasabah nasabah mengunjungi loket *teller* untuk mengambil uang pencairan deposito dan akan diberikan slip pencairan deposito oleh *teller*.
4. Deposito berhasil dicairkan.

Adapun kendala dalam standarisasi pelayanan di BPR BAPAS 69 ini yaitu tidak adanya mesin antrian sehingga mengakibatkan pelayanan kurang maksimal dikarenakan nasabah pada saat mengantri di bank tidak ada nomor antrian hanya mengandalkan panggilan dari CS sehingga mengakibatkan sering adanya nasabah yang terlewatkan padahal sudah antri terlebih dahulu.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam mengetahui dari prosedur pembukaan dan pencairan rekening deposito BPR BAPAS 69 Kantor Cabang Muntilan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pembukaan rekening deposito BPR BAPAS 69 KC Muntilan ada beberapa prosedur yang harus dipenuhi, yaitu nasabah datang ke kantor BPR BAPAS 69 dengan membawa persyaratan (KTP/SIM/PASPOR/KITAS), mengunjungi loket Customer Service menyerahkan berkas persyaratan dan mengisi formulir deposito, mengisi leger deposito, mengunjungi loket *teller* untuk menyetorkan uang, mengambil bilyet deposito di loket Customer Service.
2. Prosedur pencairan rekening deposito BPR BAPAS 69 KC Muntilan ada beberapa prosedur yang harus dipenuhi, yaitu melengkapi berkas persyaratan pencairan seperti (KTP/SIM/PASPOR/KITAS), datang ke loket Customer Service dengan membawa fotokopi salah satu persyaratan dan materai beserta bilyet deposito, mengisi formulir pencairan deposito, membayar pinalti apabila belum jatuh tempo, mengunjungi loket *teller* untuk pengambilan uang.

#### **4.2. Saran**


Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan dalam prosedur pembukaan dan pencairan rekening deposito PD BPR BAPAS 69 KC Muntilan yaitu pelayanan pembukaan dan pencairan deposito di BPR BAPAS 69 KC Muntilan sudah baik dan sesuai dengan standarisasi pelayanan bank, akan tetapi untuk lebih meningkatkan pelayanan dan efektifitas pelayanan alangkah lebih baik jika di BPR BAPAS 69 KC Muntilan diberikan mesin nomor antrean, agar nasabah lebih mudah dan nyaman saat menunggu antrian Customer Service.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2005, *Manajemen Perbankan*. Malang: UMM Press. Bank Indonesia Surabaya
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- BPR BAPAS 69, Produk dan Layanan, diperoleh 25 Mei 2018 di: <http://www.bankbapas69.co.id>
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi revisi 2012, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia, diperoleh 2 Mei 2018 di: <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---September-2017.aspx>
- Santoso A. Budi, Susilo Sri, Triondani. 2006. *Manajemen Perkreditan Bank Umum Edisi 2* . Jakarta : Salemba Empat
- Susilo, Sri Y, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

## LAMPIRAN

Lampiran 1: Formulir Pembukaan Rekening Deposito

 <b>PD BPR BANK BAPAS 69</b> Bank Milik Pemerintah Daerah	Tanggal Buka Rekening <input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>	Nomor Rekening <input type="text"/> / ID <input type="text"/>	
DATA PRIBADI CALON NASABAH			
Nama Lengkap Sesuai Identitas	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> L <input type="checkbox"/> P	
No. Identitas (KTP / SIM)	<input type="text"/>	Masa Berlaku s.d	<input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
Tempat/Tanggal Lahir	<input type="text"/>		<input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
Nama Gadis Ibu Kandung	<input type="text"/>		
Alamat Sesuai Identitas	<input type="text"/>		
Desa/Kelurahan	<input type="text"/>	Kecamatan	<input type="text"/>
Kabupaten/Kota	<input type="text"/>	Provinsi	<input type="text"/>
Nomor Telepon	<input type="text"/>	HP	<input type="text"/>
		Kode Pos	<input type="text"/>
Alamat Domisili Saat ini	<input type="text"/>		
Desa/Kelurahan	<input type="text"/>	Kecamatan	<input type="text"/>
Kabupaten/Kota	<input type="text"/>	Provinsi	<input type="text"/>
Nomor Telepon	<input type="text"/>	HP	<input type="text"/>
		Kode Pos	<input type="text"/>
DATA PEKERJAAN & PENGHASILAN			
Pekerjaan	<input type="text"/>		
Bidang Usaha	<input type="text"/>		
Jabatan	<input type="text"/>		
Alamat Pekerjaan/Kantor	<input type="text"/>		
	<input type="text"/>	Telp/Faks	<input type="text"/>
Penghasilan per Bulan (Rp)	<input type="checkbox"/> s/d 500 Ribu <input type="checkbox"/> 500 Ribu - 1 Juta	<input type="checkbox"/> 1 Juta - 2 Juta <input type="checkbox"/> 2 Juta - 5 Juta	<input type="checkbox"/> > 5 Juta <input type="checkbox"/> Sebutkan : .....
Pendapatan Lainnya (Rp)	<input type="checkbox"/> s/d 500 Ribu <input type="checkbox"/> 500 Ribu - 1 Juta	<input type="checkbox"/> 1 Juta - 2 Juta <input type="checkbox"/> 2 Juta - 5 Juta	<input type="checkbox"/> > 5 Juta <input type="checkbox"/> Sebutkan : .....
Sumber Dana	<input type="checkbox"/> Gaji <input type="checkbox"/> Tabungan Pribadi	<input type="checkbox"/> Bisnis/Usaha <input type="checkbox"/> Warisan	<input type="checkbox"/> Sebutkan : .....
DATA IDENTITAS LAIN			
Kewarganegaraan	<input type="checkbox"/> WNI <input type="checkbox"/> WNA, Negara	<input type="text"/>	
NPWP (jika memiliki)	<input type="text"/>		
Status Rumah Tinggal	<input type="text"/>		
Nama Suami/Istri	<input type="text"/>		
No. Identitas (KTP/SIM)	<input type="text"/>	Masa Berlaku s.d	<input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
Pekerjaan Suami/Istri	<input type="text"/>		
Penghasilan per Bulan (Rp)	<input type="checkbox"/> s/d 500 Ribu <input type="checkbox"/> 500 Ribu - 1 Juta	<input type="checkbox"/> 1 Juta - 2 Juta <input type="checkbox"/> 2 Juta - 5 Juta	<input type="checkbox"/> > 5 Juta <input type="checkbox"/> Sebutkan : .....
JENIS REKENING YANG DIBUKA			
Deposito Berjangka	<input type="checkbox"/> 1 Bulan <input type="checkbox"/> 2 Bulan <input type="checkbox"/> 3 Bulan <input type="checkbox"/> 6 Bulan <input type="checkbox"/> 12 Bulan <input type="checkbox"/> Sebutkan : .....		
Tabungan	<input type="checkbox"/> Tabungan Utama		
Setoran Awal / Nominal	Rp. <input type="text"/>		
	<input type="text"/>		
TUJUAN PEMBUKAAN REKENING			
<input type="checkbox"/> Investasi	<input type="checkbox"/> Biaya Pendidikan	<input type="checkbox"/> Deposito Cair/Maturatif	

## Lampiran 2: Formulir Pembukaan Rekening Deposito

Nilai Nominal	Rp. <input type="text"/>		
Terbilang	<input type="text"/>		
Suku Bunga	<input type="text"/>	% p.a.	
Perpanjangan	<input type="checkbox"/> ARO	<input type="checkbox"/> Non ARO	
Pencairan Pokok	<input type="checkbox"/> Tunai	<input type="checkbox"/> Cr Rekening No.	<input type="text"/>
Pencairan Bunga	<input type="checkbox"/> Tunai	<input type="checkbox"/> Cr Rekening No.	<input type="text"/>

**CATATAN KHUSUS**

**AHLI WARIS YANG DITUNJUK \*\***

1. Nama Lengkap   
 Alamat   
  
 Hubungan Keluarga

2. Nama Lengkap   
 Alamat   
  
 Hubungan Keluarga

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- Data tersebut di atas adalah benar dan mohon dicatat sebagai pemegang rekening Tabungan / Deposito / lainnya \* pada PD BPR BANK BAPAS 69
- Dana yang saya setorkan dan pergunakan tidak berasal dari / untuk tujuan Pencucian Uang (Money Laundering).

\_\_\_\_\_  
Pemohon,

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan, Nama Terang

**DIISI OLEH PETUGAS BANK**

Nomor Rekening	<input type="text"/>	Kode Produk	<input type="text"/>
Golongan Pemilik	<input type="text"/>	Nama Produk	<input type="text"/>

**PENGESAHAN PETUGAS / PEJABAT BANK**

Dilaksanakan, Cs	Diperiksa / Disetujui RAHDANA / KACAB / KA KPK	Diperiksa / Disetujui, KA BIRO UMUM

\*) Coret yang tidak perlu  
 \*\*) Yang diberi wewenang mengurus administrasi





Lampiran 4: Surat Keterangan Magang BPR BAPAS 69



**PD BPR BANK BAPAS 69**  
BANK MILIK PEMERINTAH DAERAH

Nomor : 21 /Bp.M/5.2/III/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Keterangan Kuliah Kerja Praktek (KKP)**

Kepada Yth.  
Dekan Universitas Islam Indonesia  
Di  
Yogyakarta.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, telah selesainya Kuliah Kerja Praktek (KKP) mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Wedharahma Ade Pradana  
Nim : 15213042  
Program Study : Perbankan dan Keuangan

Adapun Kegiatan Kuliah Kerja Praktek (KKP) dilaksanakan mulai tanggal :  
26 Februari 2018 s/d 26 Maret 2018

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) di perusahaan kami, menunjukkan perilaku yang baik, dan tidak pernah melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, serta telah menjalankan pekerjaan di beberapa bagian.

Kemudian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Magelang, 29 Maret 2018.  
PD. BPR. BANK BAPAS 69.



*[Handwritten Signature]*  
Edi Prasetyana  
Ka. Bag Umum dan SDM